

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain di tubuh. Kesehatan mulut yang dimaksud adalah daerah rongga mulut, termasuk gigi dan struktur serta jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit serta berfungsi secara optimal. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari diantaranya menurunnya kesehatan secara umum, menurunkan tingkat kepercayaan diri, dan mengganggu kehadiran di sekolah atau tempat kerja (Kemenkes RI, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu khususnya pada anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar merupakan anak mulai dari rentang usia 6-12 tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar dan mulainya sejarah baru dikehidupannya yang kelak akan mengubah sikap dan tingkah lakunya (Ratmini, dkk, 2018).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 se Indonesia kelompok umur 10-14 tahun memiliki persentase sebanyak 41,4% masalah gigi rusak, berlubang ataupun sakit, sementara mengenai masalah kesehatan mulut yaitu gusi bengkak memiliki persentase sebanyak 11,3%, gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi) memiliki persentase 14,3%. Kesehatan gigi dan mulut masyarakat provinsi Bali masih rendah hal ini ditunjukkan dengan persentase yang mengalami masalah gigi rusak, berlubang atau sakit sebesar 41,2%.

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 di Provinsi Bali sebanyak 58,45% yang mengalami permasalahan gigi dan mulut, pada kelompok usia 5-9 yang mengalami permasalahan gigi dan mulut sebanyak 73,22% dan pada kelompok usia 10-14 sebanyak 53,47%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Bali Tahun 2018, persentase penduduk yang berumur ≥ 3 tahun yang menyikat gigi setiap hari sebanyak 94,2%, yang berperilaku menyikat gigi dengan benar sebanyak 5,3%.

Pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan atau perawatan gigi dan mulut anak sudah cukup baik, namun perilakunya tidak sesuai dengan pengetahuan dan sikapnya, hal ini terlihat pada hanya 50% anak dengan sakit gigi yang dibawa ke pelayanan gigi dan mulut (Gayatri, 2017). Khususnya pada usia anak siswa sekolah dasar seharusnya sudah mulai belajar untuk mengetahui dan menerapkan akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dikehidupan sehari-hari. Kenyataan yang terjadi siswa masih belum paham dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, sehingga memungkinkan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini tentu saja bisa terjadi bagi siswa yang beranggapan bahwa kesehatan gigi dan mulut itu kurang penting.

Pengetahuan anak Sekolah Dasar (SD) tentang kebersihan gigi dan mulut sendiri sebenarnya bisa didapat dari berbagai sumber meskipun belum ada penelitian pasti tentang hal itu. Pengetahuan itu bisa berasal dari media online, internet yang semakin canggih, apalagi kalau kita perhatikan internet merupakan bagian dari kehidupan anak-anak sekolah dasar saat ini (Boediharjo, 2014).

Menurut Notoatmodjo (2014), perilaku kesehatan terbagi atas tiga ranah yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Hasil penelitian Jacky, Palandeng, dan

Leman (2015), menegaskan bahwa perilaku kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi salah satunya adalah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Menjaga kesehatan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesehatan sejak dini.

Berdasarkan hasil penelitian Kusumawati (2019), tentang keterampilan menyikat gigi menunjukkan bahwa keterampilan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Pupuan Tabanan, sebanyak tujuh siswa dengan kriteria keterampilan baik dan cukup, 14 siswa dengan kriteria keterampilan menyikat gigi baik, cukup, dan perlu bimbingan, tujuh siswa dengan kriteria keterampilan menyikat perlu bimbingan. Tidak ada siswa yang berketerampilan sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Padangbai mengatakan bahwa belum pernah dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi, beberapa siswa-siswi juga memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang kesehatan gigi dan ada beberapa siswa/i kurang mengetahui tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa-siswi kelas IV dan V SD Negeri 2 Padangbai Wilayah Kerja Puskesmas Manggis 1 tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi

Dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Padangbai Wilayah Kerja Puskesmas Manggis 1 Tahun 2023 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Padangbai Wilayah Kerja Puskesmas Manggis 1 Tahun 2023.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui frekuensi siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang di SD Negeri 2 Padangbai Tahun 2023.
- b. Mengetahui rata-rata pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 2 Padangbai Tahun 2023.
- c. Mengetahui frekuensi siswa kelas IV dan V yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan katagori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan di SD Negeri 2 Padangbai Tahun 2023.
- d. Mengetahui rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Padangbai Tahun 2023.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa/siswi SD Negeri 2 Padangbai Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem untuk menambah wawasan mengenai kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan dalam menyikat gigi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan dalam menyikat gigi pada siswa SD
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam melaksanakan program kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan dalam menyikat gigi pada siswa SD dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun rencana promosi kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD.